



PELATIHAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU BAHASA JAWA SMA DI KABUPATEN REMBANG UNTUK PENINGKATAN PROFESIONALISME

Ermi Dyah Kurnia¹⁾, Rahma Ari W²⁾

^{1,2}Universitas Negeri Semarang

Email: ermidk@mail.unnes.ac.id¹, rahmajawa@mail.unnes.ac.id²

ABSTRAK

Profesionalitas guru hendaknya selalu ditingkatkan terutama yang terkait dengan kemampuan menulis karya ilmiah dan pengetahuan tentang sistem OJS. Untuk itu, guru perlu diberikan pendampingan dalam hal ini. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa yang diwakili tim pengabdian bekerjasama dengan MGMP Bahasa Jawa SMA Kabupaten Rembang menyelenggarakan pelatihan menulis artikel ilmiah untuk jurnal ilmiah. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru dalam menulis artikel ilmiah untuk jurnal ilmiah. Metode yang digunakan berupa metode *Lesson Study* (LS) yang meliputi kegiatan perencanaan (*Plan*) yang berupa pre-test dan post-test, pelaksanaan (*Do*) yang berupa pemberian materi, diskusi, dan pemberian penugasan berupa pembuatan artikel ilmiah dari hasil penelitian yang telah dilakukan guru. Dalam kegiatan ini guru diberi pelatihan cara menulis artikel ilmiah yang meliputi memahami struktur artikel ilmiah, gaya selingkung jurnal, dan sistem OJS agar guru dapat melakukan submit artikel yang telah ditulis. Metode selanjutnya adalah Refleksi (*See*) yang berupa diskusi antara pengabdian dan peserta pengabdian terhadap artikel yang telah dihasilkan. Metode ini sangat efisien dan efektif karena peserta tidak hanya mendapatkan materi secara teoretis saja, tetapi peserta diharapkan juga dapat menyusun secara langsung artikel ilmiah berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Hasil analisis menunjukkan peningkatan pengetahuan para guru tentang cara menulis artikel ilmiah, sistem OJS, dan berbagai jurnal ilmiah yang dapat dijadikan tujuan submit artikel. Ada guru yang sudah berhasil submit artikelnya di jurnal ilmiah yang dituju.

Kata Kunci: artikel ilmiah, sistem OJS, jurnal ilmiah, MGMP Bahasa Jawa Kabupaten Rembang

PENDAHULUAN

Guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik dan profesional. Salah satu kompetensi profesional guru adalah mampu menulis karya ilmiah, salah satunya berupa artikel ilmiah untuk jurnal. Namun pada kenyataannya, kompetensi yang harus dimiliki guru itu jauh dari yang diharapkan. Kondisi semacam itu dapat dibuktikan dari berbagai



penelitian yang menyebutkan rendahnya guru untuk menulis karya ilmiah seperti yang dilakukan oleh Larasati (2014), Syakbaniyah (2014), Nurjanah (2014), Sukarno (2016), Danawati (2017), Rintaningrum (2018), serta Haris dan Suhardi (2020). Dari penelitian-penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hambatan-hambatan guru tidak juga menghasilkan karya ilmiah yaitu karena keterbatasan waktu, rendahnya motivasi, kurangnya pemahaman mengenai kompetensi profesional, serta keterbatasan mencari topik dan mengembangkan ide dalam menulis karya ilmiah. Banyak guru yang tidak mengetahui keterkaitan antara penulisan karya tulis ilmiah dengan pengembangan kompetensi profesional. Maka dari itu, guru terkadang mengalami kendala ketika akan mengurus kenaikan pangkat karena tidak ada karya ilmiah yang dihasilkan.

Keadaan semacam ini juga terjadi pada guru-guru Bahasa Jawa yang tergabung dalam paguyuban MGMP Bahasa Jawa di Kabupaten Rembang. Dari hasil pengamatan teridentifikasi hambatan-hambatan guru tidak juga menghasilkan karya ilmiah terutama yang berupa artikel jurnal. Guru-guru Bahasa Jawa setingkat SMA di Kabupaten Rembang masih mengalami kesulitan tentang tata cara menulis karya ilmiah terutama yang berbentuk artikel untuk jurnal. Para guru belum mengetahui nama-nama jurnal nasional yang dapat menampung hasil artikel yang sesuai dengan topik Bahasa Jawa. Mereka juga kebingungan terhadap gaya selingkung jurnal serta tidak mengetahui pengelolaan jurnal berbasis OJS (*Open Journal System*) sehingga menyulitkan para guru untuk memasukkan artikel ke jurnal *online*. Di samping itu, guru mengakui masih adanya keterbatasan akses sumber-sumber pustaka *online* yang harus dibaca dan disitasi. Guru merasa kesulitan dalam mengaitkan antar bagian dalam isi tulisan karya ilmiah ketika ditanya tentang keruntutan dan keterkaitan antar bagian dalam penulisan karya ilmiah. Di samping itu ketika para guru itu membuat penelitian PTK, biasanya hanya berakhir dalam bentuk laporan, belum dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah dalam jurnal. Hal ini dikarenakan mereka kesulitan untuk menentukan topik-topik yang sesuai untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Pada intinya, guru-guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Jawa SMA di Kabupaten Rembang membutuhkan pendampingan terkait penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah. Meskipun target belum ke



jurnal yang terakreditasi Sinta, yang penting mereka menghasilkan karya berupa artikel yang terpublikasi di jurnal ilmiah nasional.

Salah satu upaya untuk mengatasi kesulitan itu adalah dengan memberikan pendampingan agar guru memiliki tambahan pengetahuan. Kesulitan yang dialami oleh guru-guru Bahasa Jawa di Kabupaten Rembang dapat diatasi dengan memberikan pendampingan berupa pengabdian masyarakat. Pendampingan ini dikhususkan pada pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk jurnal sehingga guru-guru yang sudah tersertifikasi maupun yang belum dapat memiliki pengalaman menulis artikel ilmiah.

Di samping itu mereka juga akan mengenal berbagai jurnal ilmiah yang sesuai topik penelitian guru Bahasa Jawa. Kebetulan juga di Jurusan Bahasa Jawa memiliki dua jurnal ilmiah yaitu Sutasoma dan Piwulang Jawi. Dengan demikian guru akan terbantu untuk mempublikasikan artikel ilmiahnya. Di samping itu pula, guru Bahasa Jawa ini juga perlu dibekali dengan berbagai akses sumber-sumber pustaka *online* sehingga mendapatkan referensi yang mutakhir untuk memperkaya tulisan ilmiah para guru.

METODE

Kegiatan pelatihan model pembelajaran *mind mapping* dilaksanakan dengan metode *Lesson Study* (LS) yang meliputi kegiatan perencanaan (*Plan*), pelaksanaan (*Do*) dan Refleksi (*See*). Kegiatan perencanaan berupa webinar dan dialog, serta kegiatan pelaksanaan penugasan berupa pembuatan artikel ilmiah. Sedangkan kegiatan refleksi berupa diskusi antara dosen guru terhadap artikel yang dihasilkan. Metode ini sangat efisien dan efektif karena peserta tidak hanya mendapatkan materi secara teoretis saja, tetapi peserta diharapkan juga dapat menyusun secara langsung artikel ilmiah berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari segi waktu pelaksanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan peserta dari Guru Bahasa Jawa yang tergabung dalam MGMP Bahasa Jawa SMA Kabupaten Rembang.



Hasil pretes yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta pengabdian tentang penulisan artikel ilmiah masih kurang. Masih banyak peserta pengabdian yang belum paham tentang seluk beluk artikel ilmiah, OJS, dan cara pengiriman artikel ilmiah, bahkan ada beberapa peserta pengabdian yang sama sekali tidak mengetahui hal ini. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan kepada narasumber pada saat penyampaian materi.

Berdasarkan hasil tersebut, maka pengabdian dilaksanakan dalam tahapan sebagai berikut: tahapan pertama adalah presentasi tentang penulisan artikel ilmiah dan seluk beluknya. Pada tahapan ini peserta diberi pemahaman yang komprehensif tentang alur penulisan artikel ilmiah serta struktur penulisannya. Metode presentasi dalam bentuk webinar ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pencerahan dan gambaran kembali serta penyamanan persepsi tentang artikel ilmiah untuk jurnal kepada peserta. Dalam kegiatan ini tim pengabdian menemukan beberapa fakta bahwa selama ini masih banyak guru Bahasa Jawa yang kekurangpahaman/ kebingungan tentang struktur penulisan artikel ilmiah. Pemaparan materi tentang hal ini menurut peserta pengabdian sangat bermanfaat dan membuka cakrawala peserta pengabdian tentang penulisan artikel ilmiah secara komprehensif. Hal ini terbukti dari antusiasme guru dalam memperhatikan pemaparan materi tersebut.

Tahap kedua adalah dialog tentang OJS dan sistemnya. Tahapan ini dilaksanakan dengan maksud untuk memberikan pemahaman kepada peserta yang dimaksud dengan OJS dan sistemnya. Kesempatan ini untuk menunjukkan alur pengiriman artikel melalui sistem OJS dan memperkenalkan jurnal-jurnal yang memuat artikel penelitian tentang Bahasa, sastra dan budaya Jawa terutama yang dimiliki Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Antusiasme peserta pengabdian terlihat sangat tinggi dalam tahapan dialog ini. Hal ini terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang muncul, masukkan yang diberikan dan bahkan banyak peserta pengabdian yang menghendaki agar kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara kontinyu dan berkala sehingga dapat meningkatkan kompetensi profesionalitas guru.

Tahap akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah penugasan untuk membuat artikel ilmiah yang didasarkan penelitian yang pernah dilakukan guru. Guru mendapatkan



bimbingan dalam hal ini, mulai dari pemilihan topik, penulisan struktur artikel sesuai dengan gaya selingkung jurnal yang dituju, dan submit ke jurnal yang dituju.

Berdasarkan evaluasi di akhir pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian, menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman serta keterampilan menulis artikel, antara lain (1) Pemahaman peserta pengabdian tentang artikel ilmiah dan OJS menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum dilaksanakannya pengabdian. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi akhir yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pengabdian memiliki persepsi dan asumsi tentang artikel ilmiah dan OJS dengan cara ceramah sangatlah bermanfaat dan membuka cakrawala peserta pengabdian. Hal ini terbukti dari antusiasme guru dalam memperhatikan pemaparan materi yang disampaikan narasumber, serta keseriusan peserta pengabdian dalam merancang dan mengimplementasikannya. (2) Kemampuan peserta pengabdian dalam penulisan artikel ilmiah jika dibandingkan dengan sebelum dilaksanakannya pengabdian menunjukkan adanya peningkatan. Sebagian besar peserta sudah mampu menyusun artikel berdasarkan struktur umum yang telah diajarkan, namun juga masih ada beberapa peserta pengabdian (3 peserta) yang masih mengalami kesulitan. (3) Antusiasme peserta sangat bagus, hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta pengabdian yang bertanya dan berdiskusi dengan tim pengabdian untuk perbaikan artikel, bahkan ada beberapa peserta yang menginginkan kegiatan tersebut dilaksanakan secara terus menerus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) kegiatan pengabdian ini dapat diselenggarakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan dapat memberikan wawasan terhadap peserta tentang artikel ilmiah dan OJS. (2) Partisipasi dan tanggapan peserta kegiatan pengabdian sangat baik terlihat dari antusias peserta pengabdian sangat baik terlihat dalam mengikuti kegiatan mulai dari pemaparan materi sampai penulisan artikel ilmiah dan submit ke OJS, hal ini dapat dilihat dari tingginya partisipasi peserta



dalam kegiatan ini. (3) peserta kegiatan mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam penulisan artikel ilmiah dan submit ke jurnal ilmiah melalui sistem OJS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak MGMP Bahasa Jawa SMA Kabupaten Rembang yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian, serta para guru bahasa Jawa SMA di Kabupaten Rembang yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada seluruh tim pengabdian dan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang atas dukungan dana sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga pengabdian ini dapat dimanfaatkan dengan baik dan dapat menjadi program yang berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Danawati, Ismi. (2017). Problematika Guru Sekolah Dasar dalam Menulis karya Ilmiah sebagai Pengembangan Kompetensi Profesional di SD Muhammadiyah 5 Surakarta. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Haris, A. & Suhardi. (2020). Pemetaan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Menyusun Artikel Hasil Penelitian yang layak terbit di Jurnal Ilmiah. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6 (1), 73-77.
- Larasati, Rahma Titi. (2014). Faktor-Faktor Penghambat Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru SD Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurjanah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10 (1), 97-114.
- Rintaningrum, Ratna. (2018). Mengapa Guru Tidak Menulis Karya Ilmiah: Perspektif Guru. Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Pendidikan dalam Perspektif Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hal. 60-68. Universitas Trunojoyo Madura.
- Sukarno. (2016). Kendala dan Upaya Pengembangan Keprofesional Guru Sekolah Dasar melalui Kegiatan Penulisan Karya Ilmiah. Prosiding Seminar Nasional: Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Hal. 601-610.
- Syakhbaniyah, Siti Nur. (2017). Analisis Kesulitan Guru Bersertifikasi dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Kasus pada Guru-Guru Bersertifikasi di SMK Sakti Gemolong. Tesis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.